

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Di TK Sandhy Putra Telkom

**Jhondes Akleju Sitorus, Marsinta Dongan Situmorang, Dita Agnes Tamba, Tiovary A. Siregar,
Gisca Vioretta Manullang, Bahrudi Efendi Damanik**

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

JL.Jend.Sudirman Blok A No.-13 pematangsiantar

jhondes0412@gmail.com, dongansitumorang9@gmail.com, ditatamba556@gmail.com, tiovarysiregar756@gmail.com,
giscavioretta@gmail.com, bahrudiefendi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di TK Putra Sandhy Telkom yang bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah TK Putra Sandhy Telkom, kontribusi terhadap motivasi kerja guru, tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam memimpin tenaga pendidik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, maka diperoleh gaya kepemimpinan pada kepala sekolah TK Putra Sandhy Telkom adalah gaya kepemimpinan eksekutif. Dimana memiliki ciri-ciri memberikan semangat yang tinggi kepada bawahan dengan contoh moral yang tinggi, menghargai pencapaian kinerja guru baik dalam kemampuan teknologi maupun pengajaran dan yang lebih penting adalah dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang baru.

Kata Kunci : Pengaruh Gaya kepemimpinan, motivasi kerja, kinerja guru, Tk Putra Sandhy Telkom, profesionalisme guru.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat vital dalam menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak usia dini, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK. Motivasi kerja guru TK menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi kinerja dan dedikasi mereka dalam melaksanakan tugas. Salah satu determinan utama yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru TK adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah TK. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan dukungan, serta mendorong guru TK untuk mencapai kinerja optimal (Mahmudah & Rohmah, 2020).

TK Sandhy Putra Telkom Pematang Siantar merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 1, Kelurahan Proklamasi, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Didirikan pada tanggal 22 Maret 1986, sekolah ini berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom dan telah memperoleh izin operasional dengan SK Nomor 420/1495/PP/2021 pada tanggal 27 April 2021 (Permana & Eliza, 2022).

Di TK Sandhy Putra Telkom Pematang Siantar, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan institusi teknologi terkemuka, peran kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi guru TK menjadi sangat krusial. Namun, hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di TK tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kinerja guru di TK Sandhy Putra Telkom Pematang Siantar. Sebagai bagian dari jaringan Telkom Schools, TK Sandhy Putra Telkom Pematang Siantar memiliki komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Namun, dalam upaya mencapai tujuan tersebut, motivasi kerja guru TK menjadi faktor krusial yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian anak usia dini. Untuk menjadi Lembaga Pendidikan (pengasuhan) anak usia dini memiliki ciri-ciri positif seperti yang disebutkan Papalia dan Olds tersebut, tentu memerlukan pengelolaan yang baik, sebab dengan pengelolaan yang cermat merupakan hal esensial untuk mencapai keberhasilan program Pendidikan anak usia dini (Florinus Geong, 2021).

Motivasi kerja guru TK dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah TK. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kepuasan kerja, dan mendorong guru TK untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menurunkan semangat kerja dan berdampak negatif pada kinerja guru. Dalam konteks TK Sandhy Putra Telkom Pematang Siantar, penting untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah TK memengaruhi motivasi kerja guru TK. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang praktik kepemimpinan yang efektif dan strategi untuk meningkatkan motivasi kerja guru TK, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di TK tersebut. (Diwiyani & Sarino, 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, objek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Tk Putra Sandhy Telkom, Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, Adapun yang dimaksud teknik observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu penulis tidak terlibat secara langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen. Jadi dalam teknik observasi non-partisipan ini penulis datang di tempat yang diamati akan tetapi hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Latifah et al., 2023).

Jadi wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara terstruktur yakni dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Metode ini digunakan penulis untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru Tk Putra Sandhy Telkom untuk mengetahui hal-hal yang terkait tentang gaya kepemimpinan sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian. Data kemudian dianalisis secara tematik berdasarkan jawaban yang diberikan (Suparyanto dan Rosad, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Gaya kepemimpinan kepala sekolah di TK ini memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong para guru untuk berkembang secara profesional. Dukungan dan motivasi yang diberikan membuat para guru lebih semangat dalam menjalankan tugas mengajar, serta mendorong mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pembelajaran setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif dan suportif juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas kinerja guru.

2. Kontribusi Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah turut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Kepala sekolah secara aktif mengapresiasi pencapaian guru dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam hal penguasaan teknologi maupun strategi pembelajaran. Hal ini berdampak pada tumbuhnya rasa percaya diri dan kepuasan kerja yang lebih tinggi di kalangan guru.

3. Dorongan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme, kepala sekolah mengambil berbagai inisiatif, seperti menyelenggarakan pelatihan teknologi dasar dan komputer, yang ditujukan untuk memperkuat kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital. Selain itu, kepala sekolah juga secara berkala melakukan evaluasi kinerja dan menyediakan ruang bagi guru untuk mengikuti sesi berbagi pengalaman atau sharing session. Tak hanya itu, kegiatan studi banding ke sekolah lain juga difasilitasi untuk memperluas wawasan dan menambah referensi pembelajaran bagi guru.

4. Tantangan yang Dihadapi Kepala Sekolah

Salah satu tantangan utama yang dihadapi kepala sekolah dalam memimpin tenaga pendidik adalah masih adanya guru yang belum menguasai teknologi informasi. Hal ini menjadi kendala dalam proses pengembangan kompetensi digital, mengingat saat ini keterampilan TI sangat penting dalam mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus memberikan pelatihan dan pendampingan agar seluruh guru mampu mengikuti perkembangan zaman.

5. Partisipasi Guru dalam Pengambilan Keputusan

Kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka dan demokratis membuat guru merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memberi ruang bagi guru untuk menyampaikan ide, saran, dan masukan, yang kemudian dipertimbangkan bersama dalam proses pengambilan kebijakan sekolah. Hal ini mendorong rasa kepemilikan guru terhadap program-program sekolah.

6. Keterlibatan Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pembelajaran Guru

Kepala sekolah menunjukkan keterlibatan nyata dalam kegiatan pembelajaran guru dengan cara memberikan dukungan moral maupun teknis. Ia secara aktif memberikan arahan dan masukan dalam perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru merasa lebih percaya diri dan terarah. Keterlibatan ini juga meningkatkan hubungan kerja sama antara kepala sekolah dan guru.

7. Bentuk Dukungan Kepala Sekolah yang Dirasakan Paling Bermanfaat

Salah satu bentuk dukungan yang paling dirasakan manfaatnya oleh guru adalah adanya transfer ilmu dan pengalaman yang diberikan kepala sekolah, terutama dalam kegiatan perencanaan pembelajaran. Kepala sekolah sering terlibat langsung dalam menyusun kurikulum atau modul ajar, serta memberikan pelatihan atau pendampingan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

8. Dampak Kepemimpinan terhadap Visi dan Misi Sekolah

Kepala sekolah berhasil mengarahkan seluruh kegiatan yang dilakukan guru agar selaras dengan visi dan misi sekolah. Dalam setiap agenda dan program yang dijalankan, kepala sekolah selalu mengingatkan pentingnya kesesuaian antara aktivitas yang dilakukan dengan tujuan akhir sekolah. Pendekatan ini memastikan bahwa semua pihak di sekolah bergerak dalam satu arah dan berkontribusi terhadap pencapaian target jangka panjang yang telah ditetapkan bersama. Berikut visi dan misi Tk Putra Sandhy Telkom :

Visi

- Mempersiapkan anak didik menjadi generasi yang sehat, cerdas, ceria, mandiri, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi

- Melaksanakan pembelajaran agar anak beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Melaksanakan pembelajaran agar menghargai, menyayangi sesama dan memiliki imajinasi yang baik.
- Melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan berwawasan yang luas.
- Melaksanakan pembelajaran agar anak dapat mandiri, inovatif dan kreatif.
- Melaksanakan pembelajaran agar anak berkualitas dimasa sekarang dan yang akan datang.
- Membentuk agar anak menjadi generasi yang Tangguh dan berkualitas.

Tujuannya mampu berpikir Cerdas dan berkualitas, mampu bersikap perilaku dan akhlak mulia, mampu berkompetensi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang berikutnya, mempunyai rasa percaya diri dan bangga menjadi diri sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan temuan dari jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di TK. Gaya kepemimpinan yang positif, suportif, dan partisipatif mampu mendorong guru untuk menjadi lebih kreatif, termotivasi, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah tidak hanya menjadi pengarah, tetapi juga menjadi fasilitator yang aktif memberikan dukungan melalui pelatihan, evaluasi, dan kegiatan kolaboratif.

Meskipun masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan penguasaan teknologi oleh sebagian guru, kepala sekolah mampu mengatasi hal tersebut dengan pendekatan yang solutif dan membangun. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan juga menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah berdampak besar terhadap tercapainya visi dan misi sekolah, karena setiap kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mendukung tujuan bersama secara terencana dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benu, I. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p82-93>
- Herdianti, R., & Assery, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Jamaluddin, J., Dian Nisa Istofa, & Bety Suremi. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MA Swasta Nururroddhiyah Kota Jambi. *JMIe (Journal of Management in Education)*, 6(2), 91–100. <https://doi.org/10.30631/jmie.2021.62.91-100>
- Khoiri, M., & Oktavia, N. R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Badan Pengawas Pemilu Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(01), 80–98. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i01.12954>
- Larasati, A., & Marmawi R, H. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Tk Terhadap Disiplin Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(5), 1–13.
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2824>
- Yumna, M. S., Wahyuningsih, S., & Rahmawati, A. (2021). Hubungan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAUD pada Masa Pandemi di Kecamatan Laweyan. *Kumara Cendekia*, 9(4), 234. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.54914>
- Diwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9763>
- Florianus Geong. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 2(1), 117–125. <https://doi.org/10.56358/japb.v2i1.70>
- Latifah, R., Damrah, K., & Esen, P. (2023). Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak. *Unisan Journal*, 02(01), 167–180.
- Mahmudah, A., & Rohmah, U. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2133>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ngunut dan SMAN 1 Rejotangan, Kab. Tulungagung. *Suparyanto Dan Rosad (2020)*, 5(3), 248–253.